

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pada penelitian yang sudah dilakukan dengan judul Aplikasi Sistem Informasi Geografis Untuk Penentuan Lokasi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Baru Sampah dan Rute Angkutan Sampah di Kota Tangerang Selatan dapat diambil kesimpulan penelitian sebagai berikut;

1. Kelas klasifikasi pada penentuan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah baru di Kota Tangerang Selatan memiliki 5 kelas yaitu sangat tidak sesuai, tidak sesuai, kurang sesuai, sesuai dan sangat sesuai. Klasifikasi sangat tidak sesuai memiliki wilayah seluas 59.8 Km<sup>2</sup>, klasifikasi tidak sesuai 63.79 Km<sup>2</sup>, klasifikasi kurang sesuai 33.88 Km<sup>2</sup>, klasifikasi sesuai 7.20 Km<sup>2</sup> dan klasifikasi sangat sesuai 0.326 Km<sup>2</sup>. Pada kelas sangat sesuai terdapat satu lokasi yang memenuhi kriteria pembangunan TPA baru di Kota Tangerang Selatan yaitu di Kranggan, Kecamatan Setu yang memiliki luas 0.32 Km<sup>2</sup> atau seluas 32 hektare dan penggunaan lahannya adalah lahan kosong atau kebun. Skor yang diperoleh dari hasil overlay peta parameter untuk wilayah ini adalah 60 dari skor maksimal yaitu 67, oleh karena itu wilayah tersebut dapat menjadi lokasi yang sangat sesuai untuk Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah baru di Kota Tangerang Selatan tetapi tidak terlalu direkomendasikan dikarenakan terdapat beberapa skor yang tidak terpenuhi seperti jarak dari pemukiman yang masih cukup dekat.
2. Kesesuaian Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang sudah ada sebelumnya di Kota Tangerang Selatan yaitu TPA Cipeucang di Kecamatan Serpong berada pada kelas tidak sesuai berdasarkan parameter yang ada. Lokasi TPA Cipeucang berjarak kurang dari 300 meter terhadap badan air yaitu Sungai Cisadane kemudian berjarak kurang dari 1500 meter dari pemukiman dan berjarak kurang dari 1000 meter dari perbatasan daerah yaitu Kabupaten Tangerang. Beberapa kondisi fisik dari lokasi TPA Cipeucang juga kurang sesuai, diantaranya adalah kedalaman muka air yang kurang dari 10 meter, kemudian intensitas hujan yang lebih dari 1000 mm per tahun dan yang

terakhir adalah bahaya banjir yang tinggi. Hal tersebut membuat lokasi TPA Cipeucang menjadi lokasi yang tidak sesuai untuk dijadikan TPA Sampah di Kota Tangerang Selatan.

3. Rute angkutan sampah dari 6 TPS yang ada di Kota Tangerang Selatan menuju calon TPA Sampah baru di Kranggan, Kecamatan Setu memiliki jarak yang beragam. Jarak dari TPS Cipayung, Kecamatan Ciputat ke calon TPA baru adalah 10.63 km, jarak dari TPS Pladen di Kecamatan Ciputat Timur adalah 15.82 km, TPS Flamboyan di Kecamatan Pamulang menuju calon TPA baru memiliki jarak tempuh 11.74 km kemudian jarak dari TPS Mitra Manunggul di Kecamatan Pondok Aren adalah 13.92 km, jarak dari TPS Chibar di Kecamatan Serpong adalah 9.61 km dan yang terakhir adalah jarak tempuh dari TPS Puri Asri adalah 3.04 km menuju calon lokasi TPA Sampah baru di Kecamatan Setu

### **B. Implikasi**

Aplikasi Sistem Informasi Geografis Untuk Penentuan Lokasi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Baru Sampah dan Rute Angkutan Sampah di Kota Tangerang Selatan ini memiliki fokus untuk menentukan TPA Sampah baru yang dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat bahwa terdapat lokasi TPA yang sesuai di Kota Tangerang Selatan. Keluaran atau output dari penelitian ini adalah peta rekomendasi lokasi TPA sampah baru di Kota Tangerang Selatan, peta rekomendasi ini akan memiliki manfaat yang cukup bagi pemerintah Kota Tangerang Selatan untuk pertimbangan pembangunan TPA baru di Kota Tangerang Selatan.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, simpulan dan implikasi yang sudah dijabarkan sebelumnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan beberapa rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait seperti pemerintah, masyarakat, pengelola persampahan dan bagi peneliti selanjutnya. Berikut adalah rekomendasi yang akan disampaikan oleh penulis, yaitu;

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah dapat mengaplikasikan atau merealisasikan lokasi TPA Sampah baru yang sudah dihasilkan berdasarkan penelitian ini ataupun penelitian lain yang membahas tentang penentuan TPA sampah baru

## 2. Bagi Masyarakat

Masyarakat harus mengetahui bahwa lokasi yang memiliki kelas sangat sesuai untuk pembangunan TPA Sampah baru di Kota Tangerang Selatan agar masyarakat dapat memilih lokasi tempat tinggal yang berjarak sesuai dari pemukiman.

## 3. Bagi Pengelola Sampah

Pengelola sampah dapat memberikan informasi kepada Tempat Pembuangan Sementara dan masyarakat untuk penyaluran sampah. Tujuannya agar pihak penyalur sampah dari TPS dapat melalui rute yang sudah ditentukan dari penelitian ini.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang sudah terlaksana, ada beberapa hambatan yang dialami oleh peneliti yaitu ketersediaan data. Pada penentuan lokasi baru TPA Sampah di Kota Tangerang Selatan ada beberapa data yang diharuskan mendigitasi ulang seperti parameter kedalaman muka air tanah yang harus di digitasi ulang dari peta hidrogeologi.

Hambatan yang dirasakan peneliti selanjutnya adalah ketersediaan data jaringan jalan dan nama jalan yang tidak lengkap. Solusi dari hambatan ini adalah penyesuaian kembali data jalan yang dilalui oleh rute angkutan sampah melalui google maps untuk mendapatkan nama jalan yang dilalui.